

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini, peneliti menerapkan metode kualitatif. Seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono, metode kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menyelidiki situasi alami, di mana peneliti berperan sebagai alat utama, pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi data, analisis data bersifat induktif, dan penekanan pada makna hasil penelitian daripada generalisasi. Penggunaan metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan subjek dan informan, memungkinkan pengungkapan realitas secara terperinci dan jelas dengan dukungan data yang tersedia.¹

Penelitian yang berjudul “Supervisi Akademik dan Upaya Peningkatan Kemampuan Pedagogik Guru Bahasa Arab di Madrasah Swasta di Kabupaten Kudus ini akan mengadopsi metode penelitian kualitatif. Pemilihan pendekatan kualitatif dilakukan karena fokus penelitian berada pada fenomena yang terjadi dalam konteks yang alami, dan bertujuan untuk memahami dengan seksama dan mendalam tentang pelaksanaan supervisi akademik serta upaya peningkatan kemampuan pedagogik guru bahasa Arab di MA NU Assalam Kudus dan MA Tamrinut Thullab Kudus.

Penelitian ini akan mengadopsi rancangan studi komparatif, yang pada dasarnya adalah upaya untuk mengeksplorasi persamaan dan perbedaan antara berbagai objek seperti benda, individu, prosedur kerja, ide, kritik terhadap individu atau kelompok, serta terhadap ide atau prosedur kerja tertentu. Studi ini juga dapat dilakukan dengan tujuan membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan antara individu, kelompok, atau negara terhadap suatu kasus, peristiwa, atau ide. Suharsimi menyatakan bahwa bila dikaitkan dengan konsep Van Dalen tentang jenis-jenis studi interrelasi, penelitian komparatif mungkin dapat dimaknai sebagai studi komparatif kausal, yang pada dasarnya bertujuan membandingkan dua atau tiga kejadian untuk memahami penyebabnya.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 15.

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), 274.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di dua lokasi, yakni MA NU Assalam Kudus dan MA NU Tamrinut Thullab Kudus. Pemilihan lokasi penelitian tidak hanya didasarkan pada letak geografis kedua madrasah yang berada di kecamatan yang berbeda, tetapi juga karena kedua madrasah ini dikenal memiliki prestasi yang tinggi dalam mengembangkan potensi siswanya.

MA NU Assalam Kudus terletak di kecamatan Jati, dipilih karena sejumlah pertimbangan, termasuk pencapaian prestasi yang signifikan serta jumlah siswa yang besar. Selain itu, madrasah ini memiliki keterkaitan yang erat dengan pondok pesantren yang merupakan bagian dari yayasan yang sama dengan madrasahnyanya, sehingga sekitar 80% siswanya tinggal di pondok pesantren.

Sementara itu, MA NU Tamrinut Thullab Kudus terletak di kecamatan Undaan. Madrasah ini dipilih karena perkembangannya yang pesat. Berbeda dengan MA NU Assalam Kudus, madrasah ini tidak terintegrasi dengan pondok pesantren dalam satu yayasan, namun banyak siswanya yang berasal dari pesantren di sekitarnya..

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan asal dari mana informasi dapat diperoleh. Untuk melengkapi penelitian ini, peneliti telah menyiapkan data primer dan data sekunder sebagai pendukung penelitian.³

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, atau penggunaan instrumen khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian.⁴ Peneliti menggunakan beberapa informan dan mengumpulkan data langsung dari MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus, termasuk data kepala madrasah, guru, dan arsip yang tersedia di lokasi penelitian.

Sementara itu, data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber tidak langsung seperti dokumen dan arsip resmi. Data ini meliputi literatur terkait dan data pendukung lainnya. Menurut Lofland, yang dikutip oleh Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sementara dokumen dan lainnya dianggap sebagai data tambahan.⁵

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 102.

⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 36.

⁵ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 12.

Sumber data dalam penelitian ini mencakup:

1. Guru bahasa Arab dari MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus.
2. Kepala MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus.
3. Buku arsip dan dokumen dari MA NU Tamrinut Thullab Kudus dan MA NU Assalam Kudus.

D. Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang diselidiki. Menurut Suharsimi Arikunto, observasi melibatkan penggunaan indra seperti penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, dan pengecapan.⁶ Sutrisno Hadi juga menjelaskan observasi sebagai proses kompleks yang melibatkan proses pengamatan dan ingatan.

Melalui observasi, peneliti memiliki kesempatan untuk mengumpulkan data secara langsung dan mendalam, memungkinkan pengamatan terperinci tentang bagaimana supervisi akademik dilakukan oleh kepala madrasah terhadap guru bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan mengajar mereka.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti, atau untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden dengan jumlah yang terbatas. Wawancara melibatkan pertanyaan-pertanyaan lisan yang diajukan langsung kepada responden. Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam, yaitu wawancara tatap muka secara langsung dengan informan untuk mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada penggunaan bahan tertulis atau rekaman lainnya sebagai sumber informasi. Dalam metode

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 223.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 194.

dokumentasi, peneliti menyusun instrumen dan menggunakan checklist untuk mendokumentasikan variabel-variabel tertentu. Dokumen dalam penelitian ini terbagi menjadi dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber data non-manusia seperti dokumen dan foto juga dimanfaatkan.⁸

Dokumen yang relevan termasuk struktur kepengurusan, jadwal kegiatan, program kegiatan, dan dokumen formal lainnya yang tersedia di MA NU Assalam Kudus dan MA NU Tamrinut Thullab Kudus. Dokumen ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang valid tentang permasalahan yang diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk bekerja dengan data, mengorganisasi, menyintesis, mencari pola, menemukan inti yang penting, dan merumuskan cerita dari data tersebut. Proses analisis data berlangsung secara terus menerus selama proses pengumpulan data dan setelahnya.⁹

Menurut Moleong, analisis data melibatkan pengorganisasian dan pengurutan data menjadi pola, kategori, dan uraian dasar untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, kemudian dilakukan reduksi data dengan membuat abstraksi atau ringkasan inti, dan menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorikan dan dikodekan. Tahap akhir analisis data melibatkan pemeriksaan keabsahan data.¹⁰ Dalam proses penelitian ini, terdapat tiga bagian penting, di antaranya:

1. Reduksi Data

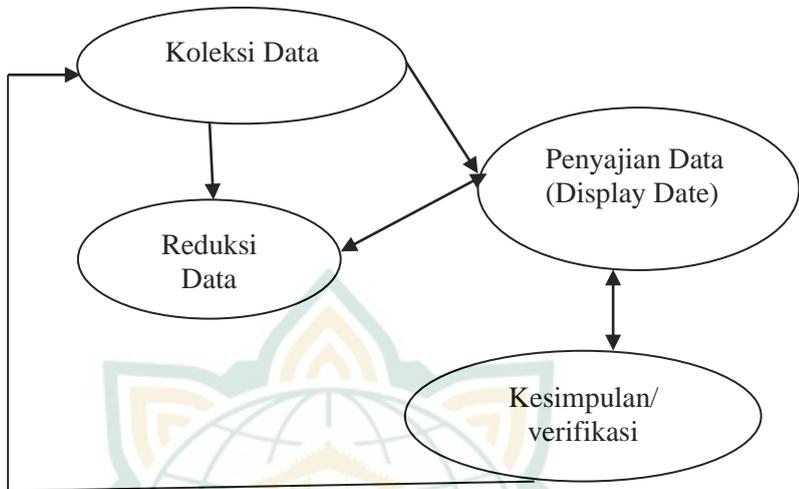
Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan instrumen induksi, yaitu langkah analisis data yang menjelaskan beberapa data khusus untuk membentuk generalisasi. Metode content analysis digunakan dalam proses ini dengan langkah-langkah sebagai berikut::

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 198.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 273.

¹⁰ J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 190.

Gambar 3.1 Siklus Reduksi Data



- a. Reduksi data melibatkan proses mengumpulkan, merangkum, dan memilih data yang relevan terkait dengan topik penelitian mengenai supervisi akademik dan upaya peningkatan kemampuan pedagogik guru bahasa Arab di madrasah.
 - b. Menganalisis data melibatkan penelaahan terhadap data yang terkait dengan supervisi akademik dan upaya peningkatan kemampuan pedagogik guru bahasa Arab di madrasah.
 - c. Verifikasi data melibatkan interpretasi data serta mencari sumber-sumber data tambahan yang diperlukan untuk memastikan keakuratan dan kevalidan informasi.
 - d. Menarik kesimpulan merupakan hasil dari proses-proses yang telah dijelaskan sebelumnya.¹¹
2. Penyajian Data

Dalam konteks ini, Mathew B.M dan A.M Hubberman mengartikan presentasi sebagai rangkaian informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang telah direduksi dan diklarifikasi berdasarkan masalah yang diteliti memungkinkan penarikan kesimpulan atau verifikasi, sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), 36.

3. Verifikasi atau menarik kesimpulan

Verifikasi merupakan proses tinjauan kembali terhadap catatan dan pertukaran ide antara rekan sejawat untuk mencapai kesepakatan intersubjektif atau upaya lebih lanjut untuk menyisipkan temuan dalam konteks data yang lain. Ketiga bagian analisis tersebut saling terkait dan menentukan hasil akhir dari penelitian. Data yang disajikan secara sistematis didasarkan pada sistem penelitian yang terstruktur. Presentasi data yang dihasilkan digunakan untuk interpretasi. Kesimpulan dibuat setelah melakukan pemeriksaan tambahan melalui wawancara dengan para informan. Analisis data selama penelitian akan dilakukan melalui dua tahap:

a. Analisis Data Selama di Lapangan

Analisis data selama di lapangan tidak dilakukan setelah pengumpulan data selesai, melainkan terus-menerus selama proses penelitian berlangsung hingga laporan disusun. Kegiatan analisis data ini melibatkan langkah-langkah seperti penentuan fokus penelitian, pembuatan temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, perencanaan pengumpulan data berikutnya, pengembangan pertanyaan analitis untuk pengumpulan data berikutnya, dan penetapan sasaran pengumpulan data.:

b. Analisis data dan setelah pengumpulannya

Dalam penelitian ini, analisis data yang sudah terkumpul dilakukan secara deskriptif (non-statistik), yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang dikelompokkan ke dalam kategori untuk mendapatkan kesimpulan.

F. Uji Keabsahan Data

Banyak penelitian kualitatif diragukan keakuratannya karena beberapa faktor, seperti subjektivitas peneliti yang menjadi dominan dalam penelitian kualitatif, serta keterbatasan alat penelitian seperti wawancara dan observasi yang dapat memiliki kelemahan jika dilakukan tanpa kontrol yang memadai. Selain itu, sumber data kualitatif yang kurang kredibel juga dapat mempengaruhi akurasi hasil penelitian.

Setiap penelitian memerlukan standar untuk menilai tingkat kepercayaan atau kebenaran hasilnya. Dalam penelitian kualitatif, standar ini dikenal sebagai keabsahan data. Nasution dan Moleong menyoroiti bahwa untuk menetapkan keabsahan data dalam

penelitian kualitatif, diperlukan teknik pemeriksaan yang sesuai. Teknik-teknik tersebut meliputi:

1. Ketekunan pengamatan

Pengamatan yang teliti dan rinci secara berkesinambungan dapat dicapai melalui pendekatan yang cermat. Peneliti akan melakukan wawancara dan observasi yang mendalam terhadap subyek dan informan dengan bantuan perekam. Data yang terkumpul akan ditinjau kembali serta diverifikasi untuk memastikan konsistensi dan interpretasi yang tepat.¹²

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang memanfaatkan sumber lain di luar data untuk memverifikasi atau membandingkan keabsahan data. Penelitian ini menggunakan tiga bentuk triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹³

Dalam penelitian ini menggunakan Tiga Triangulasi.

- a. Triangulasi sumber menggali informasi dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen untuk memperoleh data yang valid.
- b. Triangulasi teknik memeriksa keakuratan data dengan menggunakan teknik yang berbeda pada sumber yang sama.¹⁴
- c. Triangulasi waktu memeriksa keakuratan data pada waktu atau situasi yang berbeda.¹⁵

3. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi seperti rekaman wawancara dan foto dapat mendukung keabsahan temuan penelitian. Peneliti akan merekam seluruh proses wawancara dengan bantuan alat perekam untuk memastikan integritas data.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 124.

¹³ J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 200.

¹⁴ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 69.

¹⁵ Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*70.